

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada identifikasi masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Pengaruh risiko kredit terhadap volume pembiayaan bank umum syariah.
2. Pengaruh dana pihak ketiga terhadap volume pembiayaan bank umum syariah.

#### **B. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini mengambil data dari *website* setiap bank dan Bank Indonesia tepatnya pada perpustakaan Bank Indonesia bagian riset yang beralamat di Jalan M. H. Thamrin No. 2 Jakarta Pusat 10110. Bank Indonesia adalah tempat tersedianya data atau informasi yang meliputi informasi laporan keuangan dan data bank yang ada di seluruh Indonesia.

#### **C. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian metode kuantitatif dan data sekunder yang diperoleh data dari BI dengan menggunakan pendekatan regresi logistik. Sedangkan berdasarkan fungsinya, penelitian ini berbentuk penelitian deskriptif, yaitu metode yang menggambarkan apa yang dilakukan perusahaan berdasarkan fakta-fakta atau kejadian pada perusahaan

tersebut untuk kemudian diolah menjadi data dan selanjutnya menghasilkan kesimpulan.

#### **D. Jenis dan Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu berupa laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah yang terdaftar di BI dengan akhir tahun pembukuan pada tanggal 31 Desember 2010-2013 pada bank umum syariah yang terdaftar di BI yang telah di audit. Dalam penelitian ini dipilih menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono,2007,85). Adapun Kriteria pengambilan *sampel* sebagai berikut:

1. Bank Umum Syariah (BUMN Denisa, Non Devisa, dan campuran) yang terdaftar di Bank Indonesia (BI) selama tahun 2010-2013.
2. Bank Umum Syariah yang mempublikasikan laporan keuangan yang sudah diaudit.
3. Bank Umum Syariah yang memiliki data yang valid dan lengkap untuk mendeteksi semua variabel yang ada.

Setelah dilakukan pengambilan sampel berdasarkan kriteria maka didapat 10 Bank Umum Syariah seperti pada tabel 3.1:

**Tabel III.1. Daftar Nama Bank Umum Syariah**

No	Nama Bank
1	Bank Syariah Mandiri
2	Bank Muamalat Indonesia

3	Bank Syariah BNI
4	Bank Syariah BRI
5	Bank Syariah Bukopin
6	Bank Panin Syariah
7	Bank BCA Syariah
8	Bank Victoria Syariah
9	Bank Syariah Mega Indonesia
10	Bank Maybank Syariah Indonesia

## E. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang terbagi menjadi dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah volume pembiayaan.

### 1. Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah volume pembiayaan. Penjelasanannya adalah sebagai berikut:

#### a. Definisi Konseptual

Volume pembiayaan (Y) bank umum syariah adalah total dari seluruh transaksi bagi hasil dalam bentuk *mudharabah* dan *musyarakah*, transaksi sewa-menyewa dalam bentuk *ijarah*, transaksi jual beli dalam bentuk piutang *murabahah*, *salam*, dan *istishna*, dan transaksi pinjam meminjam dalam bentuk piutang *qardh*.

b. Definisi Operasional

Ukuran volume pembiayaan yang disalurkan bank umum syariah dalam penelitian ini penulis menggunakan proksi metode nominal atau TF (*total financing*) atau hasil total dari seluruh pembiayaan dan piutang dari setiap tahun bank umum syariah yang telah dijumlahkan yang dapat dilihat dari komposisi perbankan syariah (Rizky Syahfandi, 2012). dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Jumlah pembiayaan yang disalurkan} = \text{pembiayaan yang disalurkan}$$

Keterangan :

Jumlah pembiayaan yang disalurkan (TF)

= Total Piutang Syariah + Total Pembiayaan Syariah

\*Piutang Syariah = Piutang *Murabahah* + Piutang *Istishna* + piutang  
*Ijarah* + Piutang *Salam* + Piutang *Qardh*

\*Pembiayaan Syariah = Pembiayaan *Musyarakah* + Pembiayaan  
*Mudharabah*

Klasifikasi volume pembiayaan bank umum syariah yang memiliki kategori rendah dan tinggi didasarkan pada skor yang di dapat dari nilai rata-rata (*Average*) seluruh volume pembiayaan bank umum syariah, yaitu:

- a. Jika nilai rata-rata volume pembiayaan bank umum syariah  $\geq$  dari jumlah volume pembiayaan setiap bank umum syariah maka termasuk

- pada kategori volume pembiayaan “Rendah” dan ditunjukkan dengan angka 0.
- b. Jika nilai rata-rata volume pembiayaan bank umum syariah  $\leq$  dari jumlah volume pembiayaan setiap bank umum syariah maka termasuk pada kategori volume pembiayaan “Tinggi” dan ditunjukkan dengan angka 1.

## 2. Variabel Bebas (Variabel Independen)

Terdapat dua variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Resiko Kredit

#### 1) Definisi konseptual

Risiko kredit ( $X_1$ ) adalah risiko peminjam tidak membayar kewajibannya. Untuk banyak bank, risiko kredit merupakan risiko terbesar yang ada pada bank karena biasanya margin yang dikenakan untuk menutup risiko kredit relatif kecil dibandingkan dengan jumlah yang dipinjamkan sehingga kerugian kredit bisa secara cepat menghabiskan modal bank.

#### 2) Definisi Operasional

Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No.9/24/DPbS tahun 2007 diakses dari <http://www.bi.go.id>. Tujuan dari rasio NPF adalah untuk mengukur tingkat permasalahan pembiayaan yang dihadapi oleh

bank. Semakin tinggi rasio NPF, menunjukkan kualitas Pembiayaan bank syariah semakin buruk.

Dalam hal ini Bank Indonesia menetapkan bahwa tingkat NPF yang wajar adalah  $\leq 5\%$  dari total portofolio kreditnya. Rumus yang digunakan adalah:

$$\text{NPF} = \frac{\text{Jumlah pembiayaan (KL, D, M)} \times 100 \%}{\text{Total pembiayaan disalurkan}}$$

Keterangan :

NPF = Non Performing Financing

Pembiayaan KL = Pembiayaan Kurang Lancar

Pembiayaan D = Pembiayaan Diragukan

Pembiayaan M = Pembiayaan Macet

## **b. Dana Pihak Ketiga**

### 1) Definisi Konseptual

Definisi dana masyarakat atau pihak ketiga ( $X_2$ ) adalah dana yang dipercayakan kepada pihak bank dalam bentuk giro, tabungan, deposito yang penarikannya dilaksanakan berdasarkan syarat-syarat tertentu sesuai dengan ketiga jenis simpanan tersebut dan berdasarkan perjanjian antara pihak perbankan dan para nasabah.

## 2) Definisi Operasional

Pertumbuhan DPK atau dana yang dihimpun bank umum dari masyarakat diukur dengan menjumlahkan simpanan giro, tabungan, dan deposito dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{DPK} = \text{Simpanan Giro} + \text{Tabungan} + \text{Deposito}$$

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan analisis kuantitatif menggunakan teknik perhitungan statistik. Analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini akan menggunakan bantuan sistem komputer yaitu program pengolah data statistik yang dikenal dengan SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*).

### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berhubungan dengan metode pengelompokan, peringkasan, dan penyajian data dalam cara yang lebih informatif. Data-data tersebut harus diringkas dengan baik dan teratur sebagai dasar pengambilan keputusan. Analisis deskriptif ditujukan untuk memberikan gambaran atau deskripsi data dari variabel dependen yaitu volume pembiayaan bank umum syariah serta variabel independen yaitu risiko kredit dan dana pihak ketiga.

Menurut Ghozali (2011:19), statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan *skewness*

(kemencengan distribusi), sehingga secara kontekstual dapat lebih mudah dimengerti oleh pembaca.

## 2. Analisis Regresi Logistik

Metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan regresi logistik (*Logistic Regression*), dimana variabel bebasnya merupakan kombinasi antara *metric* dan *non metric* (nominal). Regresi logistik adalah regresi yang digunakan untuk menguji apakah probabilitas terjadinya variabel terikat dapat diprediksi dengan variabel bebasnya. Teknik analisis ini tidak memerlukan uji normalitas, heterokedastisitas, dan uji asumsi klasik pada variabel bebasnya (Ghozali, 2006).

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini merupakan variabel *binary*, yaitu untuk mengetahui tinggi atau rendah suatu volume pembiayaan (VP) pada bank umum syariah . Variabel independen yang digunakan dalam model ini adalah risiko kredit (NPF) dan dana pihak ketiga (DPK)

Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka teoritis yang telah disajikan sebelumnya, maka model yang digunakan adalah :

$$\ln \frac{VP}{1 - VP} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

VP = Nilai 1 (satu) untuk bank umum syariah yang memiliki volume pembiayaan tinggi dan nilai 0 (nol) untuk bank umum syariah yang memiliki volume pembiayaan rendah.

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1$  = Koefisien regresi untuk risiko kredit

X1 = *Risiko Kredit*

$\beta_2$  = Koefisien regresi untuk dana pihak ketiga

X2 = *Dana Pihak Ketiga*

$\epsilon$  = *Error*

### 3. Pengujian Hipotesis

Analisis data dalam penelitian ini melakukan penilaian kelayakan model regresi, penilaian kelayakan seluruh model regresi, dan pengujian signifikansi koefisien regresi, yang akan dijelaskan sebagai berikut:

#### a. Menilai Kelayakan Model Regresi

Pengujian ini bertujuan untuk menguji model secara keseluruhan. Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test untuk menguji hipotesis nol bahwa data empiris sesuai dengan model. Goodness Of Fit Test dapat dilakukan dengan memperhatikan output dari Hosmer and Lemeshow's Goodness of fit test, dengan hipotesis :

$H_0$  : Model yang dihipotesiskan fit dengan data

$H_1$  : Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data

Dalam bukunya, Ghozali (2006) menjelaskan bahwa :

- 1) Saat nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's goodness of Fit Test* sama dengan atau kurang dari 0,05 maka hipotesis nol ditolak. Artinya ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga Goodness fit model tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya.
- 2) Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan bahwa model dapat diterima karena sesuai dengan data observasinya.

#### **b. Uji Kelayakan Seluruh Model**

Dalam menilai *overall fit model*, dapat dilakukan dengan beberapa cara. Diantaranya:

- 1) *Chi Square* ( $\chi^2$ )

Tes statistik *chi square* ( $\chi^2$ ) digunakan berdasarkan pada fungsi *likelihood* pada estimasi model regresi. *Likelihood* (L) dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. L ditransformasikan menjadi  $-2\log L$  untuk menguji hipotesis nol dan alternatif. Penggunaan nilai untuk keseluruhan model terhadap data dilakukan dengan membandingkan nilai  $-2 \log likelihood$  awal (hasil block number 0) dengan nilai  $-2 \log likelihood$  hasil block

number 1. Dengan kata lain, nilai *chi square* didapat dari nilai  $-2\log L_1 - 2\log L_0$ . Apabila terjadi penurunan, maka model tersebut menunjukkan model regresi yang baik (Ghozali, 2006).

## 2) *Cox and Snell's R Square dan Nagelkerke's R square*

Dalam bukunya, Ghozali (2009) menerangkan *Cox dan Snell's R Square* merupakan ukuran yang mencoba meniru ukuran *R square* pada *multiple regression* yang didasarkan pada teknik estimasi likelihood dengan nilai maksimum kurang dari 1 sehingga sulit diinterpretasikan. Untuk mendapatkan koefisien determinasi yang dapat diinterpretasikan seperti nilai  $R_2$  pada *multiple regression*, maka digunakan *Nagelkerke R square*. *Nagelkerke R square* merupakan modifikasi dari koefisien *Cox and Snell R square* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 sampai 1 (Ghozali, 2006).

## 3) Tabel Matrik Klasifikasi 2x2

Tabel klasifikasi 2x2 menghitung nilai estimasi yang benar (*correct*) dan salah (*incorrect*). Pada kolom merupakan dua nilai prediksi dari variabel dependen dalam hal ini bank umum syariah memiliki volume pembiayaan tinggi (1) dan bank umum syariah memiliki volume pembiayaan rendah (0) sedangkan pada baris menunjukkan menunjukkan nilai observasi sesungguhnya dari variabel dependen. Pada model sempurna, maka semua kasus akan berada pada diagonal dengan ketepatan peramalan 100% (Ghozali, 2006).

### c. Pengujian Signifikansi Koefisien Regresi

Pengujian koefisien regresi dilakukan untuk menguji seberapa jauh semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh terhadap volume pembiayaan bank umum syariah. Koefisien regresi logistik dapat ditentukan dengan menggunakan p-value (probability value). Dalam bukunya, Ghozali (2006) menjelaskan bahwa :

- 1) Tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) yang digunakan sebesar 5% (0,05).
- 2) Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis didasarkan pada signifikansi p-value. Jika *p-value* (signifikan)  $> \alpha$ , maka hipotesis alternatif ditolak. Sebaliknya jika *p-value*  $< \alpha$ , maka hipotesis alternatif diterima.